



# Menilai Dampak Ketimpangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di Indonesia

**Seminar Nasional Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin:  
Berbagi Hasil Penelitian Program Studi Ekonomi Pembangunan UNS dan  
The SMERU Research Institute**

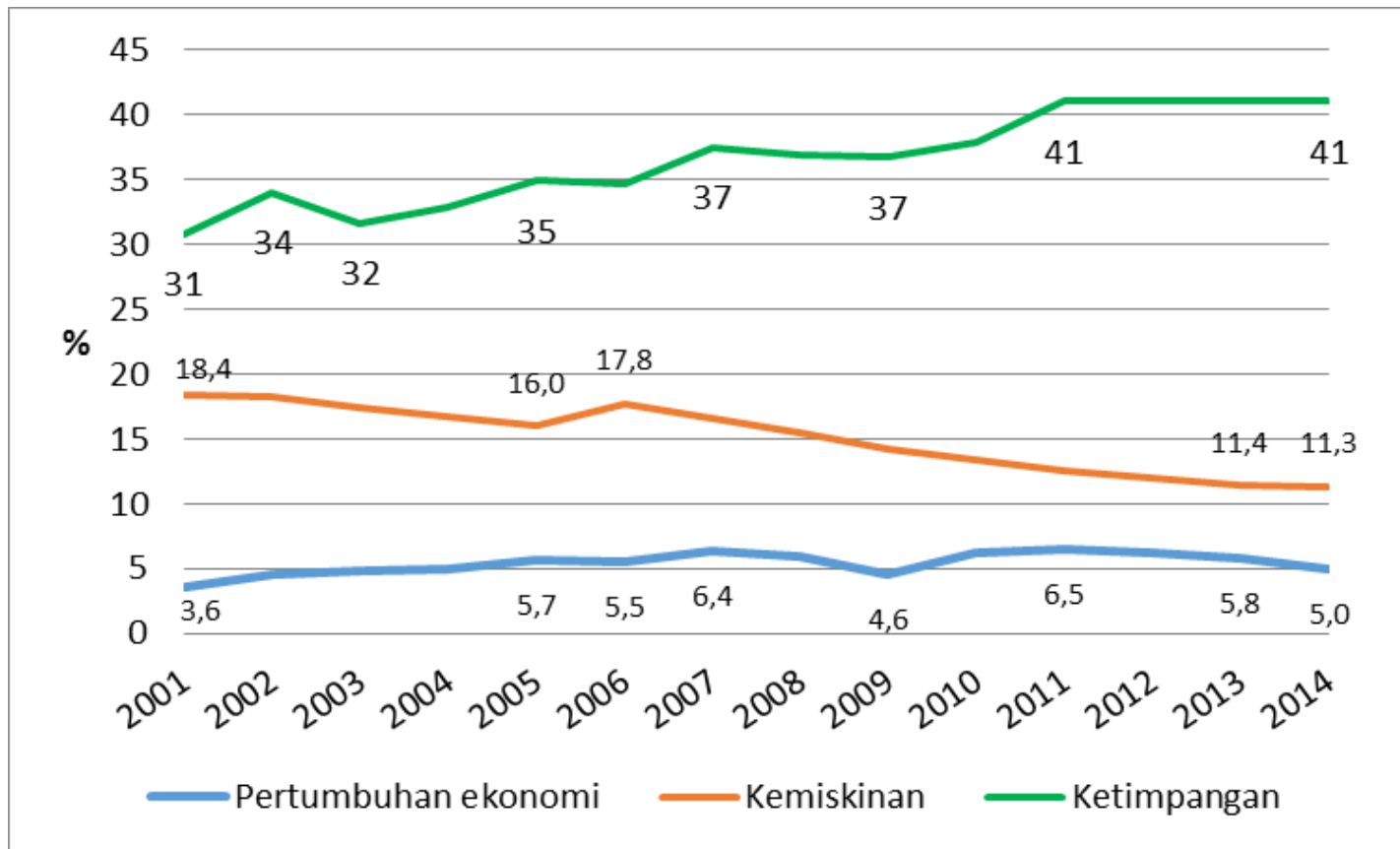
Surakarta, 30 Maret 2016





# Ketimpangan Pengeluaran di Indonesia

- Ketimpangan pengeluaran di Indonesia meningkat sepanjang satu dekade terakhir.





# Mengapa hal ini penting?

- Ketimpangan pengeluaran sering kali berkaitan erat dengan bentuk-bentuk ketimpangan lain seperti ketimpangan dalam hal akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan pelayanan umum.
- Di sisi lain, ketimpangan dapat mendorong pasar untuk berinvestasi lebih besar dalam, misalnya, **pengembangan teknologi** dan **modal manusia**. Ketimpangan perlu untuk akumulasi aset yang pada gilirannya akan diinvestasikan dalam bidang-bidang tersebut.



**TIDAK ADA konsensus** bahwa dampak ketimpangan yang lebih tinggi itu merugikan.

- Perlu ada pemahaman bersama tentang **berbagai aspek** ketimpangan dan **opsi-opsi kebijakan** untuk menangani persoalan ini guna mencegah dampak merugikan yang mungkin terjadi.





# Tujuan Utama Studi

- Studi ini bertujuan
  - meneliti secara empiris dampak berbagai jenis ketimpangan (vertikal, horizontal, pengeluaran, dan pendidikan) khususnya terhadap **pertumbuhan ekonomi** dan **pengangguran** di Indonesia dengan menggunakan **set data panel tingkat kabupaten periode 2000–2012**.





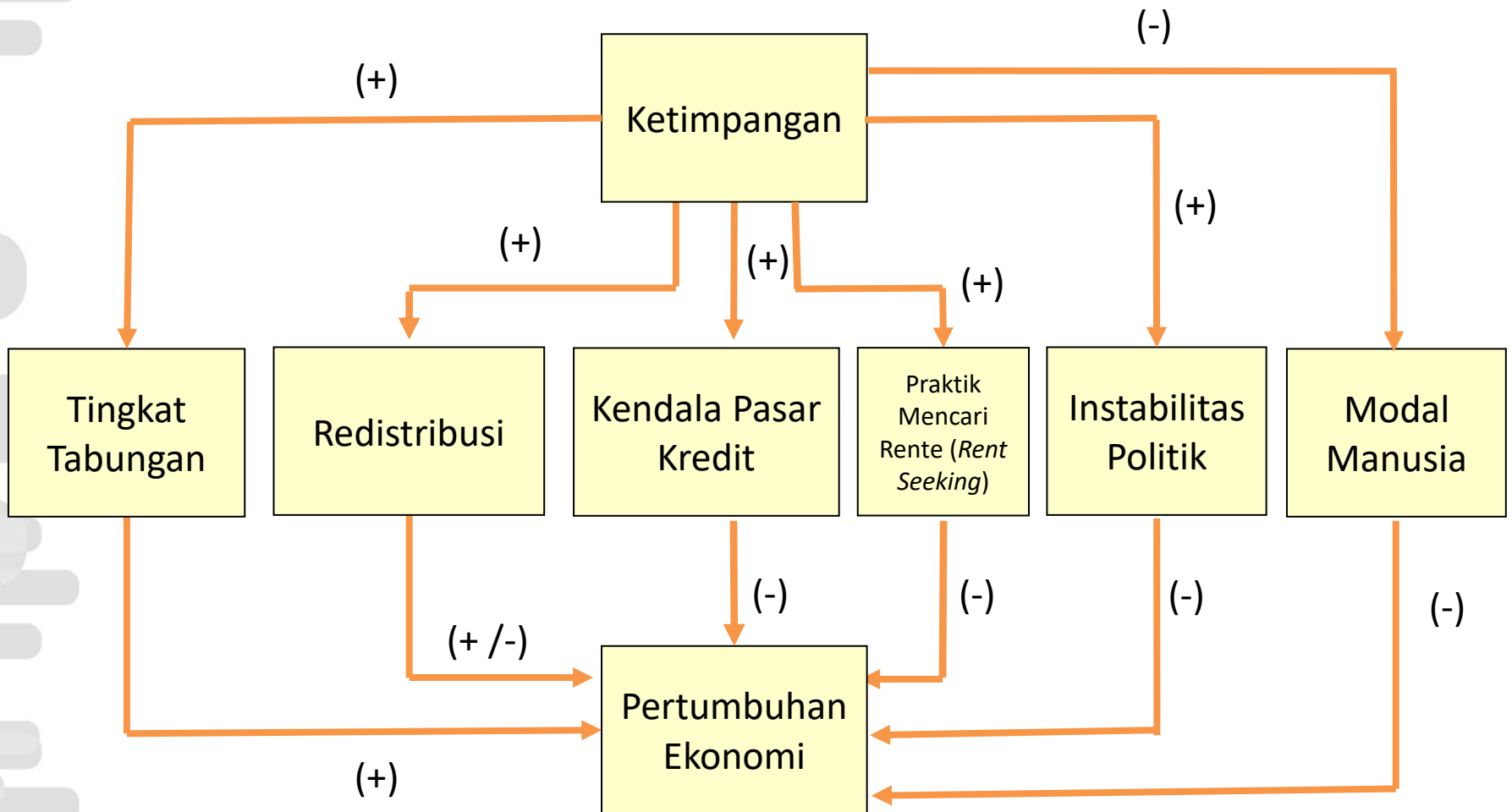
# Kerangka Teori: Pertumbuhan Ekonomi

- Perkembangan ekonomi memengaruhi ketimpangan
  - Seiring dengan tumbuhnya perekonomian, ketimpangan pertama-tama akan meningkat dan kemudian akan menurun (Kuznets, 1955). Ide ini didasarkan atas fakta adanya peralihan pekerja dari sektor pertanian ke sektor industri (Barro, 2000).
- Ketimpangan memengaruhi perkembangan ekonomi
  - Ketimpangan dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui beberapa saluran.





# Saluran-saluran Ketimpangan Menuju Pertumbuhan Ekonomi





# Metodologi

Ordinary least squares (OLS). Initial on subsequent.

- Model Pertumbuhan

$$y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Inequality}_{i,t-1} + \sum_j^k \beta_j X_{i,t-1} + \text{island dummy}_i + u_{it}$$

- Model Pengangguran

$$y_{it} = \beta_0 + \beta_1 y_{i,t-1} + \beta_2 \text{Inequality}_{i,t-1} + \sum_j^k \beta_j X_{i,t-1} + \text{island dummy}_i + u_{it}$$





# Data dan Variabel

Studi ini menggunakan set data panel tingkat kabupaten dengan pengamatan-pengamatan tahunan periode 2000–2012.

- Susenas
- Sensus penduduk
- Podes
- PDRB







# Data dan Variabel (2)

	Definisi/Proxy	Sumber
<b>Variabel Terikat</b>		
Pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan PDRB kabupaten	BPS
Pengangguran	Tingkat pengangguran kabupaten	Susenas 00–12
<b>Variabel Lepas</b>		
Ketimpangan vertikal	Ukuran ketimpangan pengeluaran	Susenas 00–12
	Ukuran ketimpangan pendidikan (lama tahun sekolah)	Susenas 00–12

Variabel Kontrol	Model Pertumbuhan	Model Pengangguran
------------------	-------------------	--------------------

**Perkembangan ekonomi**

Log PDRB per kapita	√	√
Tingkat pengangguran awal	-	√
Bagian desa dengan jalan beraspal	√	√
Tingkat kemiskinan	√	√

**Populasi**

Log ukuran populasi	√	√
Proporsi kaum muda	√	√
Lama tahun sekolah perempuan	√	√
Lama tahun sekolah laki-laki	√	√

**Berkaitan dengan geografi**

Model pulau	√	√
Bagian desa yang terletak di wilayah pegunungan	√	√





# Bagaimana hubungan antara ketimpangan awal dan pertumbuhan ekonomi sesudahnya?

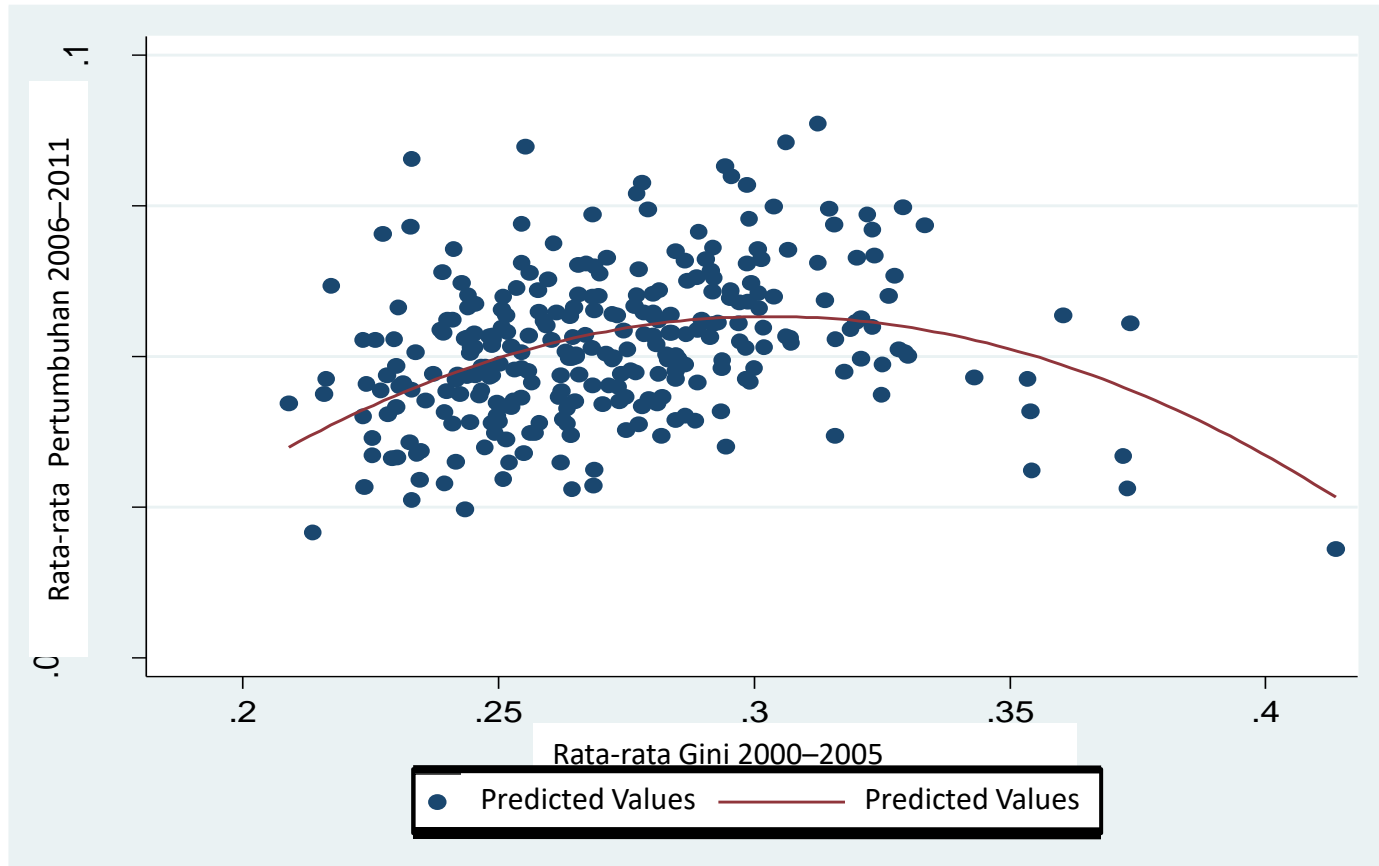
Ketimpangan Awal 2000–2005 (rata-rata)	Rata-rata Pertumbuhan Sesudahnya 2006–2011			
	Tanpa Model Pulau		Dengan Model Pulau	
	Linier	Nonlinier	Linier	Nonlinier
Gini	0,102*	1,209**	0,049	1,005*
Gini <sup>2</sup>		-1,957*		-1,690
EduGini	0,022	0,402	-0,022	2,201
EduGini <sup>2</sup>		-1,154		-6,773

- Ada hubungan nonlinier (kuadratik) antara Gini pengeluaran awal dan pertumbuhan ekonomi sesudahnya → bentuk U terbalik (puncak = 0,3; rerata kabupaten = 0,29).
- Tidak ada hubungan yang signifikan (linier ataupun nonlinier) antara Gini pendidikan awal dan pertumbuhan ekonomi sesudahnya.





# Ketimpangan-Pertumbuhan Ekonomi: Hubungan dengan Bentuk U Terbalik



Puncak: 0,3  
Rerata: 0,29





# Bagaimana hubungan antara ketimpangan vertikal dan pengangguran sesudahnya?

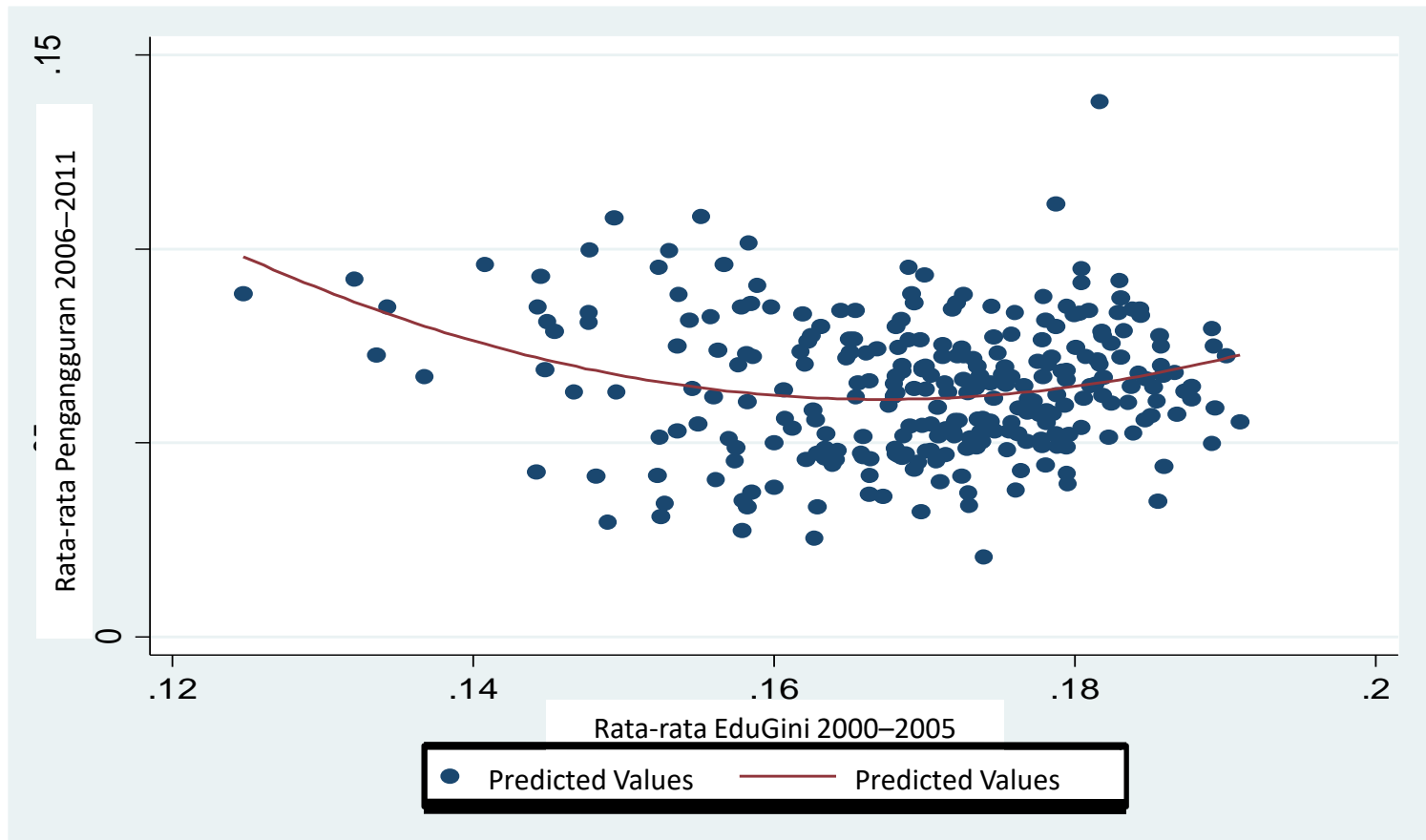
Ketimpangan Awal 2000–2005 (rata-rata)	Rata-rata Pengangguran Sesudahnya 2006–2011			
	Tanpa Model Pulau		Dengan Model Pulau	
	Linier	Nonlinier	Linier	Nonlinier
Gini	0,004	0,321	-0,036	0,248
Gini <sup>2</sup>		-0,560		-0,503
EduGini	0,028	-3,321***	0,012	-2,794**
EduGini <sup>2</sup>		10,178**		8,556**

- Tidak ada hubungan signifikan antara indeks Gini awal dan tingkat pengangguran sesudahnya.
- Namun, ada hubungan nonlinier yang signifikan (berbentuk U) antara indeks EduGini awal dan pertumbuhan sesudahnya: Pertama-tama, peningkatan dalam indeks Gini pengeluaran awal akan mengurangi tingkat pengangguran sesudahnya, tetapi setelah satu poin (EduGini = 0,17; rerata = 0,173), peningkatan tersebut akan mulai meningkatkan tingkat pengangguran.





# Ketimpangan-Pengangguran: Hubungan dengan Bentuk U



Puncak: 0,167  
Rerata: 0,173





# Kesimpulan

- Studi ini penting sekurang-kurangnya dalam dua hal:
  - Menyediakan bukti tentang dampak ketimpangan di Indonesia
  - Konteks Indonesia memberikan peluang untuk mengatasi isu-isu empiris yang menyulitkan studi-studi sebelumnya
- Ukuran ketimpangan yang berbeda-beda terasosiasi dengan berbagai hasil secara berbeda. Temuan-temuan menunjukkan bahwa ketimpangan pengeluaran memengaruhi pertumbuhan sesudahnya secara negatif. Sementara itu, ketimpangan pendidikan berpengaruh buruk terhadap pengangguran sesudahnya.
- Meskipun demikian, ada kecenderungan bahwa hubungan antara ketimpangan dan variabel hasil bersifat nonlinier dan berubah seiring perjalanan waktu. Karena itu, hendaknya kita memperlakukan ketimpangan dengan sangat hati-hati dan bersiap-siap dengan respons kebijakan yang antisipatif.





# Batasan Studi

- Ketimpangan memiliki dampak: tetapi mengapa dan bagaimana bisa demikian? → terbuka untuk diskusi
- Studi ini hanya memiliki hasil-hasil yang bersifat diagnosis, tetapi bukan resep pasti tentang bagaimana dan bilamana harus menangani ketimpangan.



# Terima Kasih



[www.smeru.or.id](http://www.smeru.or.id)



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute



SMERU Research Institute

